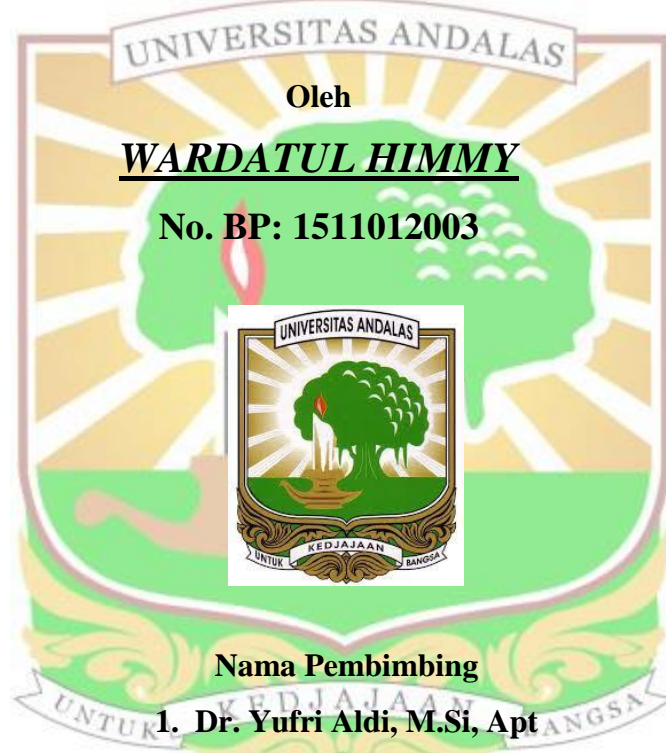


**UJI EFEK EKSTRAK ETANOL BUAH KETUMBAR
(*Coriandrum sativum L.*) TERHADAP AKTIVITAS
ANTI ANAFILAKSIS KUTAN AKTIF MENCIT
PUTIH JANTAN**

SKRIPSI SARJANA FARMASI



Nama Pembimbing

- 1. Dr. Yufri Aldi, M.Si, Apt**
- 2. Dwisari Dillasamola, M.Farm, Apt**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2019

**UJI EFEK EKSTRAK ETANOL BUAH KETUMBAR (*Coriandrum sativum*
L.) TERHADAP AKTIVITAS ANTI ANAFILAKSIS KUTAN AKTIF
MENCIT PUTIH JANTAN**

ABSTRAK

Anafilaksis kutan aktif merupakan reaksi hipersensitivitas tipe cepat yang terjadi lokal pada kulit setelah paparan olah antigen untuk kedua kalinya. Antigen tersebut terikat pada IgE yang ada pada permukaan sel basofil dan sel mast, sehingga terjadi proses degranulasi dan mengakibatkan terjadinya vasodilatasi dan inflamasi lokal. Salah satu tanaman Indonesia yang dapat digunakan sebagai anti anafilaksis adalah Buah Ketumbar (*Coriandrum sativum* L.) Pengujian aktivitas anti anafilaksis kutan aktif diberikan dengan mengamati tiga parameter yaitu waktu timbul bentolan biru, intensitas warna biru dan diameter bentolan biru yang diamati pada punggung mencit putih jantan menggunakan larutan biru Evans sebagai indikator. Dosis pemberian ekstrak etanol buah ketumbar dimulai dari 100 mg/KgBB, 140 mg/KgBB dan 200 mg/KgBB dan dibandingkan dengan klorfeniramin maleat dengan dosis 0,52 mg/KgBB. Sediaan uji diberikan secara oral selama enam hari setelah mencit tersebut alergi. Hasil penelitian menunjukkan waktu timbul bentolan biru setelah pemberian dosis 100, 140 dan 200 mg/KgBB adalah 114.80, 169.14 dan 259.34 detik. Intensitas warna bentolan 1.7, 1.5 dan 1.2 sedangkan diameter bentolan adalah 11.38, 11.22 dan 11.14 mm. Dari Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan, bahwa pemberian ekstrak etanol buah ketumbar dapat menekan reaksi anafilaksis yang terjadi pada kulit ditandai dengan meningkatnya waktu timbul bentolan, menurunnya intensitas warna dan mengecilnya diameter bentolan biru.

Kata Kunci : Anafilaksis Kutan Aktif, Waktu, Diameter, Intensitas Warna, Ekstrak *Coriandrum sativum* L., Buah Ketumbar

**THE TEST OF ETHANOL EXTRACT OF CORIANDER SEED
(*Coriandrum sativum* L.) EFFECT ON THE ACTIVE CUTANEOUS
ANTIANAPHYLAXIS REACTION OF WHITE MALE MICE**

ABSTRACT

Active cutaneous anaphylaxis is a fast-acting local type of hypersensitivity reaction after the second exposure of antigen. The antigen is bound to IgE on the surface of basophil cells and mast cells, causing degranulation that lead to vasodilatation and local inflammation. *Coriandrum sativum* L. is one of the Indonesian plants that can be used as anti-anaphylaxis. An assay of the active cutaneous antianaphylaxis could be determined by observing the occurrence time, the diameter and the color intensity of the blue lump that formed by using blue Evan's solution as indicator. The ethanolic extract were given in three different doses (100, 140, 200 mg per kg body weight) and compared to chlorpheniramine maleate dose 0,52 mg per kg body weight. The preparation test was given orally for six days after the mice were made allergic. The results showed that the time of blue lumps after doses of 100, 140 and 200 mg / kg were 114.80, 169.14 and 259.34 seconds. The color intensity were 1.7, 1.5 and 1.2, while the lump diameters were 11.38, 11.22 and 11.14 mm. From the results of this study, it can be concluded, that the administration of ethanol extract of coriander seed can suppressed the anaphylaxis reaction that occurs on the skin that was proven by the increase of the occurrence time, and the decreased of color intensity and diameter of the blue lumps.

Key Words: Active Cutaneous Anaphylaxis, Time, Diameter, The Color Intensity, Extract *Coriandrum sativum* L., Coriander seed

